

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Dengan Biaya Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Prodi Akuntansi Angkatan 2019 Di Universitas Sains Al Qur'an, Wonosobo)

Wahidatul Mukaromah¹, Kurniawati Mutma'inah², Fella Yunita Fitriyani, S.E., M.Ak³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)

Email : kiyawavi28@gmail.com, niakurnia.m@gmail.com, fellayunita@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) dengan biaya pendidikan sebagai variabel moderasi.

Metode – Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian dengan menggunakan data primer yang didapat dari hasil *respons rate* kuesioner yang disebar kepada responden. Analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda dan moderating regression analysis (MRA).

Hasil - Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAK, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAK, serta biaya pendidikan tidak mampu memoderasi antara motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

Implikasi – Penelitian ini memberikan gambaran bagi mahasiswa yang ingin mengikuti Program Profesi Akuntansi.

Orisinalitas – Variabel penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, memperkuat arah dari tujuan penelitian yang dilakukan, analisis dengan moderasi memberikan gambaran yang cukup dalam bahwa ada gap penelitian yang harus diteliti lebih mendalam.

Kata kunci: Motivasi, Minat, Program Profesi Akuntansi, Biaya Pendidikan.

Pendahuluan

Perkembangan Pendidikan Profesi Akuntansi pada saat ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan profesi akuntansi dalam rangka mengikuti dan mengantisipasi perkembangan internasional yang dimana pada saat ini akuntansi sudah berada ditahap dimana pengembangan teknologi mengalahkan pekerjaan yang umumnya dilakukan oleh manusia, sehingga menuntut kita untuk meningkatkan keahlian agar dapat menyesuaikan perkembangan teknologi yang semakin canggih dengan mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) (feb.almaata.ac.id., 2022).

Jumlah akuntan di Indonesia masih belum memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat untuk menyajikan laporan keuangan yang akuntabel. Berdasarkan data dari

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), Kementerian Keuangan, diketahui bahwa per 28 November 2022, jumlah akuntan publik yang masih aktif sebanyak 1.451 orang, akuntan publik yang cuti sebanyak 33 orang, sedangkan Kantor Akuntan Publik Aktif sebanyak 463. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa di Indonesia jumlah Akuntan Publik masih sangat terbatas (Sektretariat Jenderal Kementerian Keuangan, 2022). Keterbatasan jumlah akuntan di Indonesia memotivasi peneliti untuk meneliti lebih dalam mengenai minat mahasiswa untuk mengikuti program profesi akuntansi (PPAK), maka dilakukan pra riset untuk membuktikan tentang pengaruh minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) dengan biaya pendidikan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini kembali dilakukan dengan beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) yaitu motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan biaya pendidikan. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Kade Ratih Yuriska Wiriani (2019). Perbedaan penelitian Kade Ratih Yuriska Wiriani (2019) dengan penelitian ini adalah pada variabel independent yang diteliti. Penelitian ini menambahkan variabel independent motivasi kualitas, dengan alasan karena hasil pra riset yang telah diperoleh menyatakan responden setuju bahwa dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan akuntansi menjadi gambaran dalam pencapaian calon akuntan dalam melaksanakan tugas yang diberikan, sehingga akan mempengaruhi kualitas pada setiap calon akuntan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah masih kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah motivasi karir, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK), kemudian apakah biaya pendidikan memoderisasi hubungan kausalitas motivasi karir, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

Kajian Pustaka

Minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK)

Minat merupakan kemauan yang didorong oleh sesuatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan (Widiastuti dan Suryaningsum, 2005). Menurut Djaali (2017) dalam Arifah Zanuba Khofsoh (2019) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara terminology, minat merupakan keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap suatu hal. Seseorang yang memperhatikan suatu aktifitas secara konsisten dengan rasa senang yang didasarkan rasa suka tanpa adanya paksaan dari pihak luar sehingga seseorang tersebut berminat dalam aktifitas tersebut (Fajar Arifianto dan Sukanti, 2014).

Motivasi Karir

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Widiastuti dan Suryaningsum, 2005). Menurut Raka Saputra (2019) motivasi karir merupakan dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai jenjang

tertentu yang diharapkan dalam suatu pekerjaan agar dapat memperbaiki karir menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Munthe dan Dwirandra (2021) motivasi karir memiliki peran yang besar dalam menentukan minat seseorang dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Pendidikan Profesi akuntan sangat penting bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan S1, karena pendidikan profesi akuntan dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang professional.

Menurut Yuniar Tri Ambarwati (2022) beranggapan tanpa mengikuti pendidikan profesi akuntansi seseorang bisa meningkatkan karir sebagai seorang pengusaha, karena seorang pengusaha tidak perlu mengikuti pendidikan profesi akuntansi terlebih dahulu. Tetapi semakin kuat pengaruh motivasi karir maka semakin kuat peran motivasi karir dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) (Tachta Tri Kusumo, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kade Ratih Yuriska Wiriani (2019) yang membuktikan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

H1: Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Kade Ratih Yuriska Wiriani, 2019). Menurut Raka Saputra (2019) motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab dan profesionalnya sebagai akuntan.

Menurut Sarjono (2011) dalam Rafika Tsary Atmakusuma (2021) motivasi kualitas merupakan dorongan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan diri yang mengarah pada kompetensi seseorang pada bidang profesi yang ditekuninya. Contoh kualitas diri yaitu untuk menjadi lebih baik dalam pekerjaan dan berkarya sehingga mendapatkan pengakuan dilingkungannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Emi Kusmaeni (2020) membuktikan motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Yuniar Tri Ambarwati (2022) membuktikan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

H2: Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Widiastuti dan Suryaningsum, 2005). Menurut Rafika Tsary Atmakusuma (2021) motivasi ekonomi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan berupa peningkatan kemampuan yang ada dalam diri untuk mencapai sebuah penghargaan finansial. Penghargaan finansial dibagi menjadi 2 yaitu penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung seperti gaji pokok, gaji

tambahan dari lembur bekerja, dan bentuk bonus berdasarkan hasil kinerja yang dilakukannya. Penghargaan tidak langsung yaitu berupa tunjangan biaya sakit, tunjangan pensiun dan beberapa manfaat lainnya. Tujuan motivasi ekonomi yaitu untuk mencapai kemakmuran atau kesejahteraan dalam memenuhi kebutuhan.

Menurut Arifah Zanuba Khofsoh (2019) motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial dan kemampuan ekonominya. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa untuk mendapatkan penghargaan finansial maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti program pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

H3: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Biaya Pendidikan

Menurut Mulyadi (2015) dalam Coki Siadari (2021) biaya adalah pengorbanan atau pengeluaran sumber ekonomis yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Menurut Reza Noprial Lubis (2021) pendidikan merupakan tempat untuk membentuk citra baik dalam diri manusia agar berkembang seluruh potensi diri. Menurut Wijaya (2010) dalam Kade Ratih Yuriska Wiriani (2019) biaya pendidikan merupakan semua jenis pengeluaran yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan dalam bentuk uang, barang maupun tenaga pendidik. Menurut Angrita Denziana (2017) biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai selesai pendidikan baik berupa biaya registrasi dan sks tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung, dan biaya-biaya perkuliahan lainnya yaitu biaya pengembangan dan pembiayaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, biaya buku peralatan, biaya buku peralatan, biaya ujian negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan.

Menurut Suprianto (2013) dalam Kade Ratih Yuriska Wiriani (2019) sebanyak apapun biaya pendidikan yang harus dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan pada bidang akuntansi tidak menjadi masalah, sehingga mahasiswa yang menginginkan karir yang lebih baik dan meningkatkan tanggungjawab dalam tugas pada saat bekerja akan mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

H4: Biaya pendidikan memoderasi pengaruh antara motivasi karir dengan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno Kemala (2021) membuktikan bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

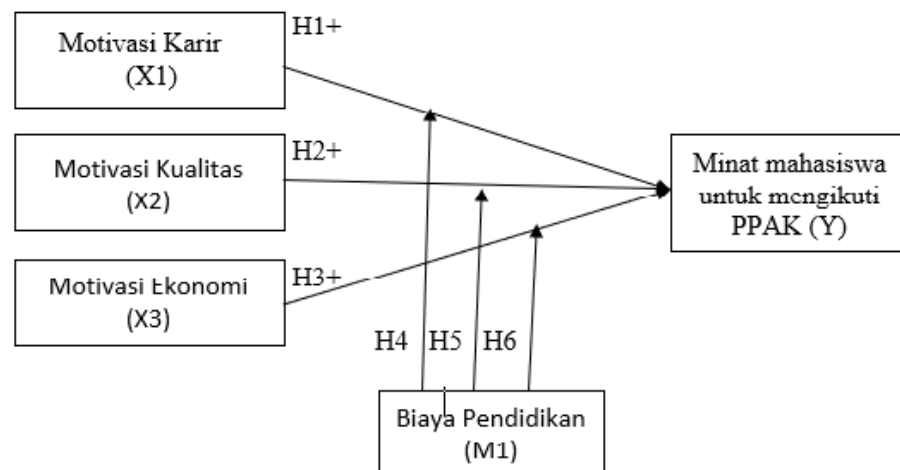
H5: Biaya pendidikan memoderasi pengaruh antara motivasi kualitas dengan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.

Menurut Widiyanti dan Badera (2019) dalam motivasi ekonomi dapat diukur dengan dorongan untuk meningkatkan penghargaan ekonomi baik berupa penghargaan langsung dan tidak langsung. Adanya penghargaan finansial yang menjanjikan untuk masa depan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi (Ilmiah dan Akuntansi, 2022 dimodifikasi). Biaya pendidikan tidak hanya dilihat dari mahal tetapi dihubungkan dengan kelayakan, kemudahan, dan kepatutan

dalam mengakses perguruan tinggi tersebut, sehingga biaya pendidikan dapat menjadi pertimbangan dengan penghargaan setelah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Widiyani dan Badera, 2019 dimodifikasi).

H6: Biaya pendidikan memoderasi pengaruh antara motivasi ekonomi dengan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka model penelitian ini sebagai berikut:



Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang kumpulan datanya berupa angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka (Sugiyono, 2018). Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program For Sosial Sciences*) dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan menyebarkan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan biaya pendidikan sebagai variabel moderasi.

Populasi adalah area yang menjadi fokus dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an di Wonosobo yang berjumlah 504 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria : Mahasiswa aktif Prodi Akuntansi semester terakhir dan mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah praktikum audit sehingga dari kriteria penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu 139 Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Sains Al-Qur'an di Wonosobo.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, goodness of fit model (uji F), uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas, analisis regresi berganda, Moderated Regression Analysis (MRA), dan koefisien determinasi dengan alat analisis program SPSS versi 25.

Metodologi penelitian meliputi waktu, lokasi, teknik pengumpulan data, teknik sampling, definisi operasional variabel dan teknik analisis data. Sub bagian dapat diberikan penomoran bertingkat bila diperlukan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dapat memuat gambar dan tabel. Gambar harus diberi judul dan nomor urut di atas gambar serta diberikan sumbernya. Demikian juga tabel diberikan judul dan nomor urut di atas tabel serta diberikan sumbernya. Pembahasan ditulis dengan ringkas dan fokus pada interpretasi dari hasil yang diperoleh dan bukan merupakan pengulangan dari bagian hasil.

Penulisan tabel hanya garis horisontal saja tidak perlu menggunakan garis vertikal (font isi tabel 11) seperti contoh berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier

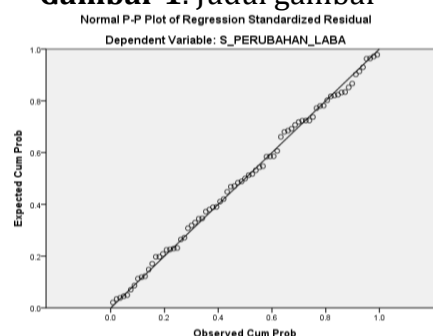
Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.674	.180		9.313	.000
BI_rate	-.294	.029	-.466	-10.226	.000

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Usahakan tabel tidak terpotong pada halaman yang berbeda, kecuali jika besarnya melebihi satu halaman. Jika terpaksa terpotong, maka tulis ulang *header row* untuk setiap kolomnya, diberi nomor urut tabel yang sama, dan judul diganti dengan *Lanjutan*.

Setiap gambar dalam naskah harus diberikan judul dan nomor urut, tidak perlu diberi bingkai seperti contoh berikut:

Gambar 1. Judul gambar



Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil yang diperoleh dari analisis atau pembahasan. Kesimpulan bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan, melainkan penyampaian singkat dalam bentuk kalimat utuh serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Kesimpulan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan penelitian.

Kesimpulan dapat berupa paragraf, namun dapat juga berbentuk point-point dengan menggunakan numbering atau bullet.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada xxx yang telah memberi dukungan financial terhadap penelitian ini.

Referensi

- Afendi, Arif (2017), Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Di Jakarta Islamic Index (JII) (Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 13, No. 2. Hal 1-11
- Mathis, Robert L. dan Jackson, John H. (2009), *Human Resources Management*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono (2014), *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Sunariyah (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Warni, Ester Dwi (2014) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Temanggung. *Jurnal Riset Manajemen "Provesia"* Vol. 1, No. 1, h.64-77